

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Perpustakaan adalah institusi pengelola koleksi karya tulis, karya cetak, dan/ atau karya rekam secara profesional dengan sistem yang baku guna memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, pelestarian, informasi, dan rekreasi bagi pemustaka (Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 43 Tahun 2007 Tentang Perpustakaan). Dimana perpustakaan merupakan pelayanan bersifat sosial guna melayani kebutuhan masyarakat akan informasi dan ilmu pengetahuan. Perpustakaan mengelola informasi untuk disajikan untuk pembaca. Seiring perkembangannya perpustakaan dibagi menjadi, perpustakaan nasional, perpustakaan umum, perpustakaan khusus, perpustakaan perguruan tinggi dan perpustakaan sekolah.

Manifesto perpustakaan umum dari UNESCO menyebutkan bahwa perpustakaan umum merupakan pintu gerbang menuju pengetahuan dan sebagai sarana untuk pembelajaran sepanjang hayat. Manifesto ini memperkuat keyakinan UNESCO terhadap fungsi perpustakaan umum sebagai sarana pendidikan, kebudayaan dan informasi. Oleh karena itu UNESCO mendorong pemerintahan pusat dan daerah untuk menunjang dan secara aktif giat dalam pengembangan perpustakaan umum (Pedoman Tata Ruang dan Perabot Perpustakaan Umum, 2009). Perpustakaan umum terbuka bagi golongan masyarakat apapun tanpa membedakan gender, ras maupun kelompok masyarakat tertentu. Salah satu kegiatan perpustakaan ialah dalam bidang pendidikan dimana bahwa proses pendidikan berlangsung sepanjang masa. Penyelenggaraan perpustakaan adalah dalam rangka mendukung dan memfasilitasi proses pendidikan tersebut, baik secara formal maupun nonformal (Sutarno NS,2006). Pembangunan perpustakaan sebagai penunjang pendidikan pun tak lepas diupayakan pula oleh pemerintah guna menumbuhkan gemar membaca, tumbuhnya budaya membaca dalam masyarakat. Salah satu kota yang menjadi basis kota pendidikan di Indonesia ialah Kota Malang, Jawa Timur yang disebutkan pada *Merdeka.com*, *Malang - Kota pendidikan adalah salah satu julukan yang melekat pada kota Malang*. Julukan ini muncul lantaran banyaknya jumlah kampus dan sekolah yang ada di Malang yang memiliki 62 perguruan tinggi menurut (<http://ngalam.id/read/66/perguruan-tinggi/>). Dimana kota dengan jumlah penduduk sekitar 911.281 jiwa (Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kota Malang) dengan fasilitas pendidikan formal maupun nonformal. Aktivitas pendidikan di Kota Malang pun cukup padat oleh kegiatan- kegiatan pelajar. Peran perpustakaan dalam kegiatan pendidikan pun turut andil dalam hal ini. Dimana perpustakaan umum sebagai pusat belajar masyarakat perlu dikembangkan guna menciptakan masyarakat belajar. Dimana

perpustakaan menjadi salah satu kebutuhan hidup bagi masyarakat guna mendapat informasi dan pengetahuan. Pada dasarnya perpustakaan merupakan bagian dari budaya suatu bangsa.

Kehidupan umat manusia adalah laksana perjalanan yang terus menghadapi tantangan dan perubahan. Hakikatnya tidak ada sesuatu yang tetap abadi, kecuali perubahan itu sendiri (Sutarno NS,2006). Begitu juga pada perkembangan perpustakaan seiring dengan perkembangan budaya dan masyarakatnya. Perkembangan perpustakaan pun menyesuaikan atas kebutuhan masyarakat pada era informasi ini. Dan tantangan perpustakaan umum pada saat ini ialah bagaimana mengakomodir kegiatan perpustakaan pada era derasnya arus informasi dan teknologi yang terus berkembang sebagai sarana informasi, pendidikan dan rekreasi bagi masyarakat. Dan isu- isu strategis terkini perlu menjadi pertimbangan pada pengadaan perpustakaan umum pada saat ini. Tak terkecuali Kota Malang yang memiliki kegiatan pendidikan yang cukup aktif.

Dalam hal ini penulis mencoba merespon dengan merancang perpustakaan umum dengan isu- isu strategis yang dimana diharapkan mampu memenuhi kebutuhan masyarakat akan suatu perpustakaan pada saat ini. Dimana perpustakaan umum diharapkan mampu menjadi tempat interaksi pengetahuan dan tempat produktif bagi masyarakat. Pada akhirnya perpustakaan diharapkan mampu membantu masyarakat untuk terus berkembang lebih baik dan memiliki pola pikir, sikap serta tindakan dalam menjalani kehidupan sehari- hari lebih baik, juga masyarakat yang kritis dan rasional yang kemudian menyentuh hati nurani.

### 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas dapat ditarik beberapa rumusan masalah diantaranya :

1. Bagaimana perpustakaan ini nantinya mampu memenuhi kebutuhan masyarakat dimana perpustakaan sebagai sarana pendidikan, informasi dan rekreasi ?
2. Bagaimana pendekatan- pendekatan yang dilakukan dalam merencanakan perpustakaan dengan pendekatan arsitektur kontemporer yang berkaitan dengan perkembangan perpustakaan ?

### 1.3 Tujuan Perancangan

Adapun tujuan dari perancangan ini adalah :

1. Memfasilitasi masyarakat dengan perpustakaan umum sehingga mampu membantu masyarakat dalam memperoleh informasi dan ilmu pengetahuan yang diharapkan mampu mempengaruhi budaya masyarakat tersebut
2. Memenuhi kebutuhan masyarakat akan perpustakaan umum yang dapat mengakomodasi kebutuhan masyarakat akan perpustakaan itu sendiri pada saat ini akibat pergeseran budaya dan perkembangan perpustakaan

